



## Kejari Harus Usut Tuntas Kasus Bupati Cup

Gianyar (Bali Post) -

Sebulan pascanaik status dari penyelidikan ke penyidikan, kasus dugaan *mark-up* dana Bupati Cup 2016 yang ditangani Kejaksaan Negeri (Kejari) Gianyar masih jalan di tempat. Belum ada perkembangan dari hasil pemeriksaan puluhan saksi. Anggota DPRD Gianyar pun mendesak Kejari serius dalam mengusut tuntas kasus ini.

Kasi Pidsus Kejari Gianyar Made Endra Arianto, Selasa (10/4) kemarin, mengakui sampai saat ini memang belum ada perkembangan lebih jauh terkait penyidikan dugaan *mark-up* dana Bupati Cup 2016. "Sementara belum ada perkembangan. Kita masih memeriksa saksi untuk penyi-



**"Paling lambat penghitungan ini akan mulai dilakukan dua pekan lagi. Jadi, sebelum penetapan tersangka kita sudah harus menyertakan kerugian keuangan negara."**

Made Endra Arianto

dikan," ucapnya.

Dikatakannya, saksi yang diperiksa dalam tahap penyidikan masih sama dengan saksi yang diperiksa dalam penyelidikan yakni sekitar 20 orang. Cuma dalam pemeriksaan saksi pada penyidikan ini, ada beberapa poin yang diperdalam. "Ada memang beberapa yang kita tambahkan. Kita pertajam lagi sesuai perkembangan fakta," katanya.

Meski sudah memeriksa 20-an saksi, namun Kejari belum melakukan pemeriksaan terhadap Ketua Panitia Bupati Cup 2016. Endra beralasan, yang bersangkutan rencananya diperiksa sebagai saksi terakhir.

Endra menambahkan, pihaknya berencana mempercepat proses penghitungan kerugian negara dalam kasus ini. "Paling lambat penghitungan ini akan mulai dilakukan dua pekan lagi. Jadi, sebelum penetapan tersangka kita sudah harus menyertakan kerugian keuangan negara," katanya.

Di mana dugaan posisi penyimpangan keuangan negara, dia belum mau menyampaikannya. Alasannya, penjelasan mengenai hal itu sudah masuk dalam materi penyidikan. "Kalau sudah pasti ada tersangka baru akan kita beberkan," tegasnya.

Sementara itu, anggota DPRD Gianyar I Wayan Sudarta turut menyoroti kasus yang dinilai mencoreng gelaran Bupati Cup yang merupakan ajang bergengsi itu. Politisi Partai Golkar ini pun berharap Kejari bergerak cepat mengusut tuntas kasus ini. "Harus usut tuntas kasus ini. Jangan sampai di tengah jalan malah di-SP3, apalagi sudah masuk ranah penyidikan," tegasnya. (kmb35)

Edisi : Rabu, 11 April 2018

Hal : 9